

# **THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DEBT COVENANT, CAPITAL INTENSITY, and LITIGATION RISK ON ACCOUNTING CONSERVATISM**

**(Case Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)**

Oleh:

**Sonia<sup>1)</sup> Rita Andini<sup>2)</sup> Kharis Raharjo<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

<sup>2),3)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal, dan risiko litigasi terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 20 perusahaan selama periode 5 tahun yang memenuhi kriteria sampel sehingga jumlah sampel menjadi 100 dan data diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar pada *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan *website* [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *investment opportunity set*, *debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan *company growth*, Intensitas Modal, dan risiko litigasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, variabel *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, dan risiko, litigasi secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of company growth, investment opportunity set, debt covenant, capital intensity, and litigation risk on accounting conservatism in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This research was using purposive sampling method, and obtained 20 companies over a period of 5 years that meet the sample criteria so that the number of samples becomes 100 and data is obtained from financial statements registered on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), and the website [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com).*

*Data analysis in this research used multiple linear regression analysis. The results obtained in this study indicate that partially Investment Opportunity Set, Debt Covenant has a positive and significant effect on Accounting Conservatism. Meanwhile, Company Growth, Capital Intensity, and Litigation Risk partially have no effect on Accounting Conservatism. In addition, the variables of Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant, Capital Intensity, and Risk Litigation simultaneously affect Accounting Conservatism.*

**Keywords:** *Accounting Conservatism, Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant, Capital Intensity, Litigation Risk*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya menyebabkan perusahaan melakukan segala macam cara agar perusahaannya dapat bertahan dan tetap terjaga keberlangsungan hidupnya. Perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban yaitu membuat dan menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Metode yang dipilih dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilihat dari kondisi dan keadaan perusahaan.

Prinsip konservatisme akuntansi adalah salah satu prinsip yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Sesuai pernyataan *Financial Accounting Statement Board* (FSAB) konservatisme adalah sikap kehati-hatian terhadap ketidakpastian yang dicoba untuk memastikan bahwa ketidakpastian

tersebut dengan resiko yang dapat dipertimbangkan secara tepat.

Salah satu fenomena yang pernah terjadi terkait rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi Seperti kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma telah melakukan manipulasi laporan keuangan yang *overstate* dengan adanya penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 miliar. Selain itu, perusahaan elektronik Toshiba pada tahun 2015 terbukti melakukan *overstate* laba sebesar 151,8 miliar yen atau USD 1,22 miliar. Tidak hanya PT. Kimia Farma dan Perusahaan Elektronik Toshiba, kasus lainnya terjadi pada PT. Timah. PT. Timah diduga memberikan laporan keuangan fiktif guna menutupi kinerja keuangan yang terus menurun. Kenyataannya pada laporan keuangan semester I-2015 laba operasi PT.

Timah mengalami kerugian sebesar 59 milyar (dikutip dari [economy.okezone.com](http://economy.okezone.com)). Dengan adanya kejadian tersebut membuktikan bahwa kasus memanipulasi atau kecurangan penyajian laporan keuangan akan mempengaruhi kepercayaan pihak eksternal terhadap laporan keuangan. Hal tersebut memotivasi perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (Sari, 2020).

Implementasi terhadap adanya prinsip konservatisme akuntansi di dalam perusahaan dapat terpengaruh oleh beberapa faktor misalnya yaitu *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant* intensitas modal, dan risiko litigasi. Berikut ini adalah tabel *research gap* penelitian terdahulu terkait konservatisme akuntansi.

| No | Variabel                          | Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian                                                                                 |
|----|-----------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Company Growth</i>             | Aldeni,dkk (2017 )   | <i>Company growth</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi                    |
|    |                                   | Susanti (2018 )      | <i>Company growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi              |
| 2. | <i>Investment Opportunity Set</i> | Aprilia (2020)       | <i>Investment opportunity set</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. |
|    |                                   | Handayani (2021)     | <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.          |
| 3. | <i>Debt Covenant</i>              | Septianto (2017)     | <i>Debt covenant</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme                                  |
|    |                                   | Angela (2020)        | <i>Debt covenant</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi                          |
| 4. | Intensitas modal                  | Angela (2020)        | Intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi                                    |
|    |                                   | Wulandari (2021)     | Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi                              |
| 5. | Risiko Litigasi                   | Angela (2020)        | Risiko litigasi berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme                             |
|    |                                   | Aprilia (2020)       | Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.                              |

Dalam *research gap* penelitian terdahulu yang telah diringkas diatas, menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana meningkatkan konservatisme

akuntansi . Dari perumusan masalah yang ada, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apakah *company growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah *debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
5. Apakah risiko litigasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan

logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

6. Apakah *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal, dan risiko litigasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal, dan risiko litigasi secara parsial dan simultan terhadap konservatisme pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

## LANDASAN TEORI

### *Agency theory*

Jensen dan Meckling (1976) dalam Triyuwono (2018) *Agency theory* adalah hubungan agensi sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (principal) melibatkan orang lain (agent) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka

yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

### **Teori Sinyal**

Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Ursula (2018) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana hal tersebut berpengaruh terhadap respon calon investor perusahaan.

### **Teori Akuntansi Positif**

Teori akuntansi positif Menurut Zimmerman (1986) dalam Alrisdiana (2020) terdapat hubungan dengan prediksi yang dilandasi dengan *agency theory* yang menjelaskan dan memperkirakan perilaku pihak manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi perusahaan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

### **Konservatisme Akuntansi**

Juanda (2007) dalam Handayani (2021) mendefinisikan konsep konservatisme merupakan suatu prinsip akuntansi jika dilaksanakan akan menghasilkan laba yang cenderung rendah, serta biaya dan hutang cenderung tinggi.

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan ukuran akrual yang diadopsi dari model Givoly & Hayn (2000) dalam Oktomegah (2012) dengan rumus:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

### **Company Growth**

Menurut Brigham dan Houston (2009) dalam Rahayu (2019) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui dengan menghitung *growth ratio*.

$$\text{Growth Ratio} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\%$$

### **Investment Opportunity Set (IOS)**

Investment opportunity set adalah peluang suatu perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang. Myers (1977) dalam Narita dan Taqwa (2020) menyatakan bahwa *investment opportunity set* merupakan keputusan investasi dalam bentuk aktiva yang dimiliki

perusahaan dan pilihan investasi di masa depan. *Investment opportunity set* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IOS = \frac{\text{Nilai aset tetap tahun } t - \text{Nilai aset tetap tahun } (t - 1)}{\text{Total aset}}$$

### **Debt Covenant**

Menurut Cochran (2001) dalam Fatmariansi, (2013). Perjanjian hutang adalah suatu perjanjian yang biasanya digunakan untuk memberikan perlindungan kepada kreditur sebagai penyedia modal dari tindakan pinjaman dari perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak yang dapat menimbulkan kerugian bagi kreditur. *Debt covenant* diproksi oleh tingkat *leverage*. *Leverage* merupakan perbandingan total utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus dari *Leverage* adalah

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

### **Intensitas Modal**

Menurut Hanum dan Zulaukha (2013), intensitas modal dapat diukur dengan melihat seberapa besar aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Intensitas modal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

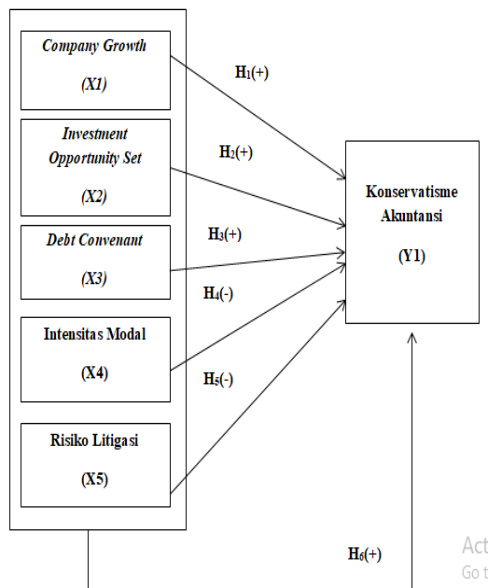
$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total aset}}$$

### **Risiko Litigasi**

Menurut Jusuf (2013) risiko litigasi merupakan risiko yang ada di suatu perusahaan yang dapat menuntut litigasi dan hukum dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, penanam modal, dan pihak yang lain yang berkepentingan di dalam perusahaan. Risiko litigasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *asset growth* sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total asset } (t) - \text{Total asset } (t - 1)}{\text{Total asset } (t - 1)}$$

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Keterangan:

- H<sub>1</sub>: *Company Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
- H<sub>2</sub>: *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
- H<sub>3</sub>: *Debt Covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
- H<sub>4</sub>: Intensitas Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
- H<sub>5</sub>: Risiko Litigasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
- H<sub>6</sub>: *Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant, Intensitas modal,*

dan Risiko Litigasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal, dan risiko litigasi.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode *purposive sampling* akan digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, dengan kriteria sampel yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2017-2021.

2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut dari tahun 2017-2021.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh melalui akses *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *website* [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) pada periode 2017-2021, dan dapat diperoleh melalui akses *website* masing-masing perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan, adalah metode pengumpulan data dengan tinjauan pustaka dengan menggunakan bahan tertulis yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti

penggunaan jurnal, literatur, buku-buku, dan lain sebagainya.

2. Metode Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan kemudian menganalisis dokumen-dokumen yang ada.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Statistik deskriptif**

Menurut Sugiyono dalam Ida Zuliyanti (2021), bahwa statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat keputusan secara generalisasi. Metode analisis dalam penelitian ini akan menggunakan program aplikasi pengolah data. Data yang diolah yaitu konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, sedangkan *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal dan risiko litigasi sebagai variabel

independen. Kemudian akan diketahui nilai *mean*, median, modus, minimum, maksimum, dan juga standar deviasi dan *covariance* dari masing-masing variabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang berfungsi untuk menguji kelayakan dari model regresi linear yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastizitas serta uji autokorelasi.

## 3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan analisis yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, *Intensitas Modal*, *Risiko Litigasi*. Sedangkan variabel dependennya adalah konservatisme akuntansi. Persamaan linear berganda dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

## 4. Goodnes of Fit

Uji *Goodnes of Fit* terdiri dari Uji Statistik Fisher (F), Uji Signifikan Parsial (Uji t), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN ANALISIS

### 1. Statistik deskriptif

| Descriptive Statistics  |     |         |         |        |                |
|-------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
|                         | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| COMPANY GROWTH          | 100 | -,84    | 1,22    | ,0097  | ,33042         |
| IOS                     | 100 | -,94    | ,76     | -,0208 | ,23245         |
| DEBT CONVENANT          | 100 | ,11     | 1,95    | ,6614  | ,36528         |
| INTENSITAS MODAL        | 100 | ,14     | 36,93   | 1,8166 | 5,06529        |
| RISIKO LITIGASI         | 100 | ,02     | 2,21    | ,5107  | ,39655         |
| KONSERVATISME AKUNTANSI | 100 | -,66    | ,66     | ,0173  | ,29480         |
| Valid N (listwise)      | 100 |         |         |        |                |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 100 sampel yang berasal dari 20 laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sebagai berikut:

- Nilai rata-rata Konservatisme Akuntansi (Y) sebesar 0,173.

- Dengan nilai terendah yaitu -0,66 dari Mitra Internasional Resources Tbk tahun 2018 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,66 dari Express Transindo Utama Tbk tahun 2018. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,29480
- b) Nilai rata-rata *Company Growth* (X1) sebesar 0,0097. Dengan nilai terendah yaitu -0,84 dari Express Transindo Utama Tbk tahun 2020 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 1,22 dari Mnc Energy Investments Tbk tahun 2022. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,33042.
- c) Nilai rata-rata *Investment Opportunity Set* (X2) sebesar -0,0208. Dengan nilai terendah yaitu -0,94 dari Samudera Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,76 dari Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,23245
- d) Nilai rata-rata *Debt Covenant* (X3) sebesar 0,6614. Dengan nilai terendah yaitu 0,11 dari Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tahun 2021 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 1,95 dari Express Transindo Utama Tbk tahun 2019. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,36528.
- e) Nilai rata-rata Intensitas Modal (X4) sebesar 1,8166 Dengan nilai terendah yaitu 0,14 dari Trimuda Nuansa Citra Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 36,93 dari Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019. Dan nilai standar deviasi sebesar 5,06529
- f) Nilai rata-rata Risiko Litigasi (X5) sebesar 0,5107 Dengan nilai terendah yaitu 0,02 dari Weha Transportasi Indonesia Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 2,21 dari Steady Safe Tbk tahun 2018. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,39655.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

|                                  |                         |             | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                |                         |             | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    |             | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation          |             | ,27498938               |
| Most Extreme Differences         | Absolute                |             | ,100                    |
|                                  | Positive                |             | ,074                    |
|                                  | Negative                |             | -,100                   |
| Test Statistic                   |                         |             | ,100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         |             | ,015 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      | Sig.                    |             | ,255 <sup>d</sup>       |
|                                  | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,243                    |
|                                  |                         | Upper Bound | ,266                    |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data residual nilai Monte Carlo.sig (2-tailed) sebesar 0,255<sup>d</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

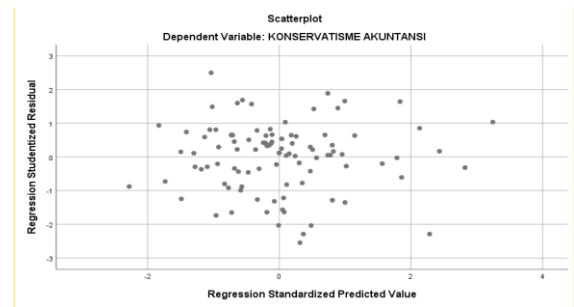
| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Tolerance |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------------------------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                        |
| 1     | (Constant)       | -.107                       | .066       |                           | -1,612 | .110 |                        |
|       | COMPANY GROWTH   | -.031                       | .088       | -.035                     | -.352  | .725 | .946                   |
|       | IOS              | .252                        | .124       | .199                      | 2,040  | .044 | .974                   |
|       | DEBT COVENANT    | .239                        | .081       | .296                      | 2,964  | .004 | .926                   |
|       | INTENSITAS MODAL | .001                        | .006       | .018                      | .180   | .858 | .954                   |
|       | RISIKO LITIGASI  | -.060                       | .073       | -.080                     | -.813  | .418 | .952                   |

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas jauh di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas pada grafik, kemudian titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan uji glesjer. Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjer.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | .215                        | .119       |                           | 1,805  | .074 |
|       | Company Growth   | .115                        | .099       | .118                      | 1,164  | .247 |
|       | IOS              | -.038                       | .127       | -.032                     | -.297  | .767 |
|       | Debt Covenant    | -.038                       | .048       | -.085                     | -.791  | .431 |
|       | Intensitas Modal | .008                        | .097       | .009                      | .087   | .931 |
|       | Risiko Litigasi  | -.074                       | .042       | -.180                     | -1,781 | .078 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil probabilitas variabel independennya nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau

0,05. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .790 <sup>a</sup> | .624     | .604              | .08466                     | 1.272         |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

hasil uji autokorelasi di atas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,272 dimana nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut

### 3. Analisis Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)       | -.107                       | .066       |                           | .110 |
|                           | COMPANY GROWTH   | -.031                       | .088       | -.035                     | .725 |
|                           | IOS              | .252                        | .124       | .199                      | .044 |
|                           | DEBT CONVENANT   | .239                        | .081       | .296                      | .004 |
|                           | INTENSITAS MODAL | .001                        | .006       | .018                      | .858 |
|                           | RISIKO LITIGASI  | -.060                       | .073       | -.080                     | .418 |

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu

$$Y_1 = -0,107 - 0,031X_1 + 0,252 X_2 + 0,239X_3 + 0,001X_4 - 0,060X_5 + e$$

### 4. Goodnes of Fit

#### Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)       | -.107                       | .066       |                           | .110 |
|                           | COMPANY GROWTH   | -.031                       | .088       | -.035                     | .725 |
|                           | IOS              | .252                        | .124       | .199                      | .044 |
|                           | DEBT CONVENANT   | .239                        | .081       | .296                      | .004 |
|                           | INTENSITAS MODAL | .001                        | .006       | .018                      | .858 |
|                           | RISIKO LITIGASI  | -.060                       | .073       | -.080                     | .418 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, nilai signifikansi Variabel *Company Growth* (X1) terhadap konservatisme 0,110 > 0,05. nilai signifikansi Variabel *Investment Opportunity Set* (X2) terhadap konservatisme 0,044 < 0,05. nilai signifikansi Variabel *Debt Covenant* (X3) terhadap konservatisme 0,004 < 0,05. nilai signifikansi Variabel Variabel Intensitas Modal (X4) terhadap konservatisme 0,858 > 0,05. nilai signifikansi Variabel Risiko Litigasi (X5) terhadap konservatisme 0,418 > 0,05.

#### Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1,118          | 5  | ,224        | 2,807 | ,021 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 7,486          | 94 | ,080        |       |                   |
|                    | Total      | 8,604          | 99 |             |       |                   |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Intensitas Modal, Dan Risiko Litigasi, memiliki Fhitung sebesar 2,807 dengan nilai signifikansi 0,021. Karena nilai Fhitung sebesar  $2,807 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi (Y).

### Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .790 <sup>a</sup> | .624     | .604              | .08466                     | 1.272         |

a. Predictors: (Constant), RISIKO LITIGASI, INTENSITAS MODAL, IOS, COMPANY GROWTH, DEBT COVENANT  
b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square pada tabel summary adalah sebesar 0,604, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y adalah sebesar 60,4% sementara sisanya 39,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### Interpretasi Hasil

#### 1. Pengaruh *Company Growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Company Growth* terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,110 < 0,05$ , maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Company Growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian  $H_1$  ditolak.

#### 2. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Investment Opportunity*

*Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,044 < 0,05$  maka dapat disimpulkan *Investment Opportunity Set* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). **Dengan demikian H<sub>2</sub> diterima.**

### **3. Pengaruh *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan *Debt Covenant* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). **Dengan demikian H<sub>3</sub> diterima.**

### **4. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,858 > 0,05$  maka dapat disimpulkan Intensitas Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). **Dengan demikian H<sub>4</sub> ditolak.**

### **5. Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,418 > 0,05$  maka dapat disimpulkan Risiko Litigasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). **Dengan demikian H<sub>5</sub> ditolak.**

### **6. Pengaruh *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Dan Risiko Litigasi Secara Simultan Terhadap Konservatisme Akuntansi .**

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengaruh *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi adalah  $0,021 < 0,05$  maka dapat disimpulkan *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Debt Covenant*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). **Dengan demikian H<sub>6</sub> diterima.**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Company Growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Investment Opportunity Set* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Debt Covenant* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Intensitas Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Risiko Litigasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
6. *Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Periode laporan keuangan yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021.
2. Referensi penelitian yang dinilai masih kurang atau terbatas.
3. Keterbatasan dalam mencari penelitian terdahulu, sehingga

penelitian terdahulu yang dimuat dalam penelitian ini kurang mencukupi.

### Saran

Adapaun saran untuk Peneliti Selanjutnya:

- Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sangat terbatas yaitu dengan menggunakan perusahaan sector transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur, pertambangan, perbankan atau dengan memperluas objek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *company growth*, *investment opportunity set*, *debt covenant*, intensitas modal, dan risiko litigasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lain yang

bisa mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *financial distress*, *bonus plan*, dan *ceo retirement*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andreana, D., Arini W, Siti S. 2019. Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Cash Flow*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme. *Jurnal Akuntansi* Vol 7. No 2
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. 2017. Konservatisme Akuntansi DI Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20 No.1. Hal.1–22
- Aprilia, D. 2020. Pengaruh Debt Covenant, *Political Cost*, *Investment Opportunity Set*, dan Risiko Litigasi terhadap konservatisme akuntansi. *Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 2.
- Ayu, M. A. 2012. Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 1-15.
- Enni, S. 2016. Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Yogyakarta:

- Pustaka Sahila  
Yogyakarta.
- Firmasari, Dini. 2016. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (8 Ed.). Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Hananto, Hans dkk. 2017. Konservatisme Akuntansi di Indonesia. Dalam E-Journal.Vol 20. No. 1
- Handayani, D. 2021. Pengaruh *Financial Distress*, *Growth Opportunity*, *Earnings Pressure*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1
- Hans, H., Albert, A., & Ika, P. 2017. Pengaruh Company Growth, Profitability, dan *Invesment Opportunity Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20 (1), 1-23
- Hati, Lia Alfiah Dinanar. 2017. “*Telaah Literatur Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.*” Jurnal Ekonomi &Pendidikan, Volume 8 Nomor 2.
- Homan, H. S. & Noviani. 2021. Pengaruh *Debt Covenant*, Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 3, No. 3
- Narita, & Taqwa, S. 2020. Pengaruh Invesmemt Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No 1, Seri C, Februari 2020, Hal 2250-2262 ISSN : 2656-3649*
- Nugroho, D. A., & Mutmainah, S. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*.Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang
- Oktomegah, Calvin. 2017. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1 .2012.
- Pratama, Arrijal Ghigih. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, Growth Opportunities, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Pratama, A., Norita, & Nurbaiti, A. 2016. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016 | Page 3315 ISSN : 2355-9357*.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, Volume 4 No.3. Hal.1–10.
- Rohadi, David. 2018. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Saputri, Yuliani Diah. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sari, W. P. 2020. Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan Peluang Pertumbuhan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi Diperusahaan Manufaktur Di Bei. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*., 3(1), 588-597.
- Septianto,H. 2016 “Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress, Risiko Litigasi dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi.” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastiningsih, & Husna, J. A. 2017. Pengaruh Debt Covenant , Bonus Plan, Political Cost dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Kajian Bisnis*, 25 (1), 110– 125.
- [www.belajarekonomi.com](http://www.belajarekonomi.com)
- [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)